



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“PENERAPAN MOL (MIKROORGANISME LOKAL) DARI NASI BEKAS
DALAM PEKOMTAKUR (PEMBUATAN KOMPOS DENGAN METODE
TAKAKURA) SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI RT
06/RW V KELURAHAN PENDRIKAN LOR-SEMARANG”**

PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIUSULKAN OLEH :

HELENA ELVY LAMAPAHA	D11.2010.01210
SITI NURUL KHOLIFAH	D11.2010.01208
ZULAEKHAH	B11.2012.02706

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2013


**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**


1. Judul Kegiatan : Penerapan Mol (Mikroorganismes Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekontakur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di RT 06/Rw V Kelurahan Pendrikan Lor-Semarang
2. Bidang Kegiatan : (√) PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Helena Elvy Lamapaha
 - b. NIM : D11.2010.01210
 - c. Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Dian Nuswantoro Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jln.Sadewa VII, Kelurahan Pendrikan Lor, Semarang
No Hp : 082327077199
 - f. Alamat email : elvin.lamapaha@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes
 - b. NIDN : 0603107503
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Bangetayu regency blok C-28
Nomor HP : 081325862195
7. Biaya Kegiatan Total :
- a. Dikti : Rp. 9.145.000,-
 - b. Sumber lain : —
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Semarang, 4 Oktober 2013

Menyetujui,
Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa


Ketua Pelaksana Kegiatan



Suharyo SKM, M.Kes
NIP.0686.11.2002.220


Helena Elvy Lamapaha
NIM.D11.2010.01210


Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan

Dosen-Pendamping


Usman Sudibyo Ssi, M.Kom
NIP.0686.11.1996.100


Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes
NIDN.0611037901

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL	6
4.1 Anggaran Biaya.....	7
4.2 Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN - LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	17
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	19
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan.....	20
Lampiran 5. Nota Pernyataan Kesiediaan dari Mitra.....	21
Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan.	22
Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja	24

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Pembuatan kompos.....	22
2. Gambar 2. Pembuatan MOL.....	23

RINGKASAN

Mengolah sampah dengan baik tanpa ada masalah adalah idaman setiap wilayah terutama kota. Tidak berhenti sampai disitu, karena program yang kami angkat ini dengan memanfaatkan adanya keranjang takakura sebagai alat pengomposan untuk skala rumah tangga yang mudah disediakan dan mudah dibuat, dengan menerapkan MOL sebagai strater dalam mempercepat mengurai sampah menjadi kompos. Di toko pertanian sebenarnya dijual starter siap pakai seperti EM4 (*Effective Microorganism4*) tapi lebih hemat menggunakan starter buatan sendiri. Starter buatan sendiri ini biasa disebut dengan MOL (Mikro Organisme Lokal), yang berfungsi untuk mempercepat pada pembuatan kompos. Bahan yang digunakan untuk membuatnya bisa bermacam-macam. Salah satu contohnya membuat MOL dari nasi, yang baru maupun basi. Kompos terbuat dari campuran dedaunan segar berwarna hijau dan dedaunan berwarna cokelat atau sampah organik (sisa sayuran) yang sudah dipotong-potong kecil-kecil. pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal) menggunakan nasi bekas. Nasi bekas biasanya dibuang begitu saja, atau diberikan kepada hewan peliharaan seperti; bebek, ayam, angsa, itik, ikan lele dll. Selain nasi bekas (nasi basi) dijadikan bahan pakan ternak, bisa pula dimanfaatkan untuk starter pembuatan pupuk. MOL (mikroorganisme Lokal) kita ketahui bahwa dipasaran harga MOL produksi luar negeri harganya cukup mahal, seperti merk EM4 (*effective microorganisme*). MOL sangat berguna untuk memupuk tanaman, dan juga bisa berfungsi sebagai bahan starter pembuatan kompos. MOL tidak merusak lingkungan dan juga tidak berbahaya bagi manusia dan hewan. Tujuan Umum jangka panjang yang di harapkan adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di RT 06 RW V Pendrikan Lor dalam memanfaatkan sampah organik untuk membuat kompos dengan metode takakura dan dapat membuat stater sendiri dari nasi bekas. Pembuatan larutan MOL sangat sederhana sekali, dengan memanfaatkan limbah makanan (nasi bekas) yang melalui proses fermentasi dan ditambah dengan larutan gula. Inilah formula hasil buah tangan sendiri yang sangat bermanfaat untuk digunakan sendiri ataupun untuk kebutuhan masyarakat umum, dan inilah alur proses dalam tahapan-tahapan pembuatan MOL. Tujuan khusus adalah memperkenalkan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang teknologi Takakura. Memanfaatkan sampah organik rumah tangga untuk dijadikan bahan pembuatan kompos. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Masyarakat mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tentang pembuatan kompos. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. perencanaannya meliputi kurikulum pelatihan, strategi, dan alokasi waktu. Kami mengharapkn dengan kegiatan ini semua masyarakat dapat mengaplikasikan pembuatan kompos dengan metode Takakura dan juga bisa membuat MOL (mikroorganisme lokal) dari nasi bekas dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan MOL (mikroorganisme lokal) sangat sederhana dan murah, apabila masyarakat dapat membuatnya dengan baik maka dapat mendatangkan rezeki. Selain mendatangkan rezeki juga dapat melestarikan lingkungan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pembuatan kompos (*composting*) dengan metode takakura dapat dijadikan jalan keluar dalam mengelola sampah organik. Dalam pembuatan kompos ini kami memanfaatkan MOL (Mikroorganisme Lokal) sebagai strater.

MOL merupakan bakteri buatan kita (lokal) untuk menyuburkan tanah atau untuk menguraikan sampah organik menjadi kompos. Berguna seperti nutrisi (vitamin) bagi tanah agar tetap subur. Mol adalah kumpulan mikroorganisme yang bisa “diternakkan” fungsinya dalam konsep “*zero waste*” adalah sebagai starter pembuatan kompos organik. Dengan MOL ini maka konsep pengomposan bisa selesai dalam waktu 3 mingguan (Sobirin 2008).

Keunggulan utama penggunaan MOL adalah murah, selain itu ada beberapa keuntungan :

- a. Mendukung pertanian ramah lingkungan
- b. Dapat mengatasi permasalahan limbah rumah tangga
- c. Pembuatan serta aplikasinya mudah dilakukan
- d. Mengandung unsur kompleks dan mikroba yang bermanfaat dalam produk pupuk dan dekomposer organik yang dihasilkan.

Pendrikan Lor merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Semarang tengah, salah satu RT/RW yang menjadi tempat pelatihan kami adalah RT 06/RW V. Secara fisik, RT 06/RW V ini dekat dengan Bank Suriyah yang berada di daerah Indraprasta, jalan Sadewa VII. Di wilayah Pendrikan Lor, khususnya di RT 06 (Rukun Tetangga)/RW (Rukun Warga) V masih banyak warga yang belum memanfaatkan sampah organik menjadi kompos. Warga hanya membuang sampah organik dari sisa rumah tangga di tempat sampah saja tanpa memisahkan antara yang organik dan anorganik. Banyak sampah yang menumpuk di pinggiran jalan apabila tidak diangkut oleh petugas yang mengangkut sampah. Di RT 06/RW V sendiri memiliki 33 kepala keluarga, rata – rata berpendidikan SMA dan juga terdapat kos – kosan yang rata – ratanya adalah mahasiswa. Pekerjaan warga di RT 06/RW V adalah bekerja disektor swasta dengan penghasilan yang masih rendah (Rp. 700.000-). Hubungan antar warganya terjalin dengan baik, yakni dengan melakukan arisan satu bulan sekali.

I.2 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana masyarakat di Pendrikan Kidul dapat memanfaatkan sampah organik yang ada dilingkungan sekitar?
- b. Bagaimana hasil daur ulang sampah berupa pupuk kompos dapat mempunyai nilai jual tinggi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan Pendrikan Kidul?

1.3 Luaran Yang Diharapkan

Dalam program ini masyarakat diharapkan dapat menghasilkan produk pupuk kompos sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan khususnya yang berasal dari sampah rumah tangga melalui pemanfaatan sampah organik rumah tangga dan dapat membuat strater sendiri dari nasi bekas. MOL yang digunakan sebagai biostarter dalam pembuatan kompos dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap starter kimia.

1.4 Kegunaan Program

Pogram ini diharapkan memberikan kegunaan berbagai pihak yang berkaitan dengan masalah ini antara lain :

- a. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat untuk mengelolah sampah rumah tangga yang organik untuk dijadikan kompos dan mampu membuat MOL (Mikroorganisme Lokal)

- b. Bagi ketua RT

Memberikan masukan dalam program kegiatan di lingkungannya agar selalu memanfaatkan sampah rumah tangga untuk menjadi kompos.

- c. Bagi penyuluh

Meningkatkan wawasan yang lebih dalam lagi tentang pemanfaatan sampah organik dan sebagai pengalaman untuk kegiatan kedepannya.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Pendrikan Lor merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Semarang tengah, salah satu RT/RW yang menjadi tempat pelatihan kami adalah RT 06/RW V. Secara fisik, RT/RW ini dekat dengan Bank Suriyah yang berada di daerah Indraprasta, jalan Sadewa VII. Di RT/RW ini memiliki 33 kepala keluarga.

Warga RT 06/RW V semua menghasilkan sampah rumah tangga setiap harinya, sampah yang dihasilkan terdiri dari sampah organik dan anorganik. Sampah-sampah tersebut hanya dibuang di bak sampah dan tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu. Umumnya tempat sampah yang tersedia disetiap keluarga berada di depan rumah, kemudian dikumpulkan dan dibuang ke bak sampah sementara yang berada didepan jalan yang kemudian diangkut oleh petugas yang dibayar setiap bulan. Apabila sampah-sampah tidak diangkut maka akan berserakan di jalan dan menimbulkan bau, tempat bersarangnya nyamuk, lalat, kecoak, dan akan menimbulkan penyakit seperti pes, diare, dan gangguan pernapasan. Kurangnya pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam pemanfaatan sampah-sampah, khususnya sampah organik yang sebenarnya mempunyai nilai yang tinggi bila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Masalah ini tentu saja harus dicari solusinya agar sampah-sampah organik dapat di manfaatkan dengan optimal.

2.2 Gambaran Umum Solusi yang ditawarkan

Kurangnya pengetahuan warga RT 06/RW V tentang pemanfaatan sampah merupakan hal yang sangat memprihatinkan. Hal ini apabila dibiarkan maka akan berdampak bagi kesehatan dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kami menawarkan suatu solusi yakni pekومتakur (pembuatan kompos dengan metode takakura) dan pembuatan MOL (mikroorganisme lokal) dari ansi bekas. Kami menggunakan metode keranjang takakura sebagai media pembuatan kompos karena sangat sederhana, mudah dan murah, sehingga cocok bagi skala rumah tangga. Selain mencegah dampak bagi kesehatan dan lingkungan, pembuatan kompos dari sampah organik juga dapat dijadikan usaha yang menjanjikan bila dilakukan dengan sebaik-baiknya.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Perencanaan

Sebelum melakukan pelatihan yang dibuat terlebih dahulu adalah menyusun kurikulum yang berisi tentang pokok bahasan, sub pokok bahasan, aktivitas yang dilakukan pada saat pelatihan, strategi dan alokasi waktu. Kurikulum yang digunakan merupakan gabungan antara kurikulum makro dan mikro. Materi yang dipersiapkan diambil dari modul dan browsing internet. Koordinasi dengan sasaran melalui Ketua RT (Rukun Tetangga) dan sekretaris RW (Rukun Warga).

Perencanaan

3.2 Pelaksanaan Kurikulum

Rencananya akan dilaksanakan di RT 06 RW V Pendrikan Lor setiap minggu kedua, pada hari minggu jam 08.00 – 12.00 selama 2 bulan yang meliputi pemberian teori dan praktek yang diikuti oleh seluruh warga.

Adapun kurikulumnya sebagai berikut :

Tabel. 1 pelaksanaan kurikulum

No	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Strategi			Alokasi		Pustaka
				Metode	Media	Waktu	T	P	
1	<p>*peserta mampu menjelaskan dampak sampah bagi kesehatan.</p> <p>*peserta mampu menjelaskan MOL(Mikroorganisme Lokal)</p>	<p>*dampak – dampak sampah bagi kesehatan</p> <p>*pengertian MOL (mikroorganisme Lokal)</p>	<p>*sumber-sumber sampah</p> <p>*sampah-sampah berbahaya</p> <p>*jenis-jenis MOL(Mikroorganisme Lokal</p> <p>*menjelaskan kegunaan MOL(mikroorganisme lokal)</p>	Ceramah	LCD Laptop Speaker	80 Menit	T		Modul Teknologi penyehatan Lingkungan

2	Peserta mampu menjelaskan dan memahami metode takakura dalam pembuatan kompos	*pengertian metode takakura dalam pembuatan kompos	*manfaat kompos *manfaat metode takakura	Ceramah dan memutar video tentang kompos	LCD Laptop Speaker	60 Menit	T		Modul TPL dan browsing internet
3	Peserta mampu mempraktekan pembuatan kompos dengan metode takakura dan MOL (mikroorganisme lokal) dari nasi bekas	*alat dan bahan dalam pembuatan kompos *cara pembuatan kompos *cara membuat MOL dari nasi bekas	*peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan kompos dan Mol nasi bekas *langkahlangkah pembuatan kompos. * langkah-langkah pembuatan mol dari nasi bekas	Ceramah ,memutar video,PraktekDan diskusi	LCD Laptop	120 Menit	T T	P P	Modul TPL dan browsing internet

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Rancangan biaya dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1	Bahan Penunjang	Rp. 2.750.000	26,5%
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 4.510.000	43,53%
3	Perjalanan	Rp. 1.000.000	9,6%
4	Lain – lain	Rp. 2.100.000	20,27%
	TOTAL	Rp. 10.360.000	100%

4.2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan, yaitu setiap hari minggu di minggu kedua pukul 08.00.

Rencana kegiatan pelatihan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel. 2 Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke2				Bulan ke3				Bulan ke4			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Lokasi	■															
2	Perencanaan Kegiatan		■														
3	Persiapan Materi			■													
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing				■				■								
5	Pembukaan acara					■											
6	Menjelaskan dampak-dampak sampah					■											
7	PenjelasanMOL (mikroorganisme Lokal)						■										
8	Pengertian metode takakura							■									
9	Pembuatan kompos dan MOL									■	■						
10	Evaluasi											■	■				
11	Review materi denganpost test													■	■		
12	Penutupan kegiatan															■	
13	Pembuatan laporan																■

DAFTAR PUSTAKA

- Djoehana, Setyo Mijoyo. 1986. Pupuk dan Pemupukan. Jakarta: CV Simplex Andreas.
<http://organicfield.wordpress.com/2008/05/06/pembuatan-startermol-mikro-organismelokal-oleh-petani/>.
- Sobirin, 2007,(1) Membuat Kompos Dalam Karung,(2) Membuat Kompos Murah Meriah Dan Starternya, (3) Mol Starter Kompos Buatan Sendiri.
- Tarmo.2008.Pembuatan starter Mol .<http://organicfield.wordpress.com/2008/>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

1. Biodata Ketua

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Helena Elvy Lamapaha
2	Jenis Kelamin	L / P
3	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	D11.2010.01210
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gege, 14 Januari 1991
6	E-mail	elvin.lamapaha@yahoo.com
7	No Telepon / HP	082327077199

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Kampung Baru Larantuka	SMP Negeri 1 Larantuka	SMA St. Thomas Aquinas Weetabula
Jurusan	-	-	Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	Tahun 1997 - 2003	Tahun 2003 - 2006	Tahun 2006 - 2009

c. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1	Workshop Jurnalistik	Jurnalistik Dasar	UDINUS, 23 -24 Mei 2013
2	Seminar Penguatan Advokasi KTR	Udara Bersih itu adalah Hak	UDINUS, tahun 2013
3	Workshop PKM	Menumbuhkembangkan	UDINUS, 09 JULI 2012

		Kreativitas Dan Kemampuan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Di Lingkungan UDINUS	
4	FIKI	<i>Indonesia Health Informatics Forum 2013 Health Informatics System To Succeed The Enactment of INA-Medicare (National Health Care)</i>	Hotel Patra semarang, 23 April 2013

d. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekomtakur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Rt 06/Rw V Kelurahan Pendrikan Lor-Semarang

Semarang, 04 November 2013

Pengusul,



(Helena Elvy Lamapaha)

2. Biodata Anggota 2

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Siti Nurul Kholifah
2	Jenis Kelamin	♂ / P
3	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	D11.2010.01208
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kab. Semarang, 14 Juni 1992
6	E-mail	ululkholifah@yahoo.co.id
7	No Telepon / HP	085740088976

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI Sudirman Bakalan, Kab. Semarang	MTS Negeri Susukan, Kab. Semarang	SMA Negeri 1 Tengeran, Kab. Semarang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	Tahun 1996- 2004	Tahun 2004 - 2007	Tahun 2007 - 2010

c. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1	Seminar Penguatan Advokasi KTR	Udara Bersih itu adalah Hak	UDINUS, tahun 2013
2	FIKI	<i>Indonesia Health Informatics Forum 2013 Health Informatics System To Succeed The Enactment of INA-Medicare (National Health Care)</i>	Hotel Patra semarang, 23 April 2013

h. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekomtaktur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Rt 06/Rw V Kelurahan Pendrikan Lor-Semarang

Semarang, 04 November 2013

Pengusul,



(Siti Nurul Kholifah)

d. Biodata Anggota 3

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Zulaekhah
2	Jenis Kelamin	♂ / P
3	Program Studi	Manajemen
4	NIM	B11.2012.02706
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 05 Agustus 1994
6	E-mail	Zula.ikha@gmail.com
7	No Telepon / HP	085713036142

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 2 Ploso	SMP Negeri 1 jati Kudus	SMA Negeri 2 Bae Kudus
Jurusan	-	-	Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	Tahun 1997 - 2006	Tahun 2006 - 2009	Tahun 2009 - 2012

c. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1			

d. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekomtakur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Rt 06/Rw V Kelurahan Pendrikan Lor-Semarang

Semarang, 04 November 2013

Pengusul,



(Zulaekhah)

Biodata Dosen Pendamping

Nama Lengkap dan Gelar : Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes
NIDN : 0603107503
Fakultas : Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Dian Nuswantoro
Alamat Rumah dan No Tel./HP : Bangetayu regency blok C-28
Nomor HP : 081325862195

Dosen Pendamping



Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes
NIDN.0617037901

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

No	PERALATAN PENUNJANG	TUJUAN PEMAKAIAN	BIAYA (Rp)
1	keranjang	tempat pengomposan	Rp 1.580.000,-
2	Selang Plastik	mengaliri air	Rp 100.000,-
3	Ember + tutup	tempat menyimpan air	Rp. 250.000,-
4	kardus	alas keranjang	Rp. 30.000,-
5	Kain hitam berpori	penutup keranjang saat menyimpan kompos	RP. 60.000,-
6	sekop	mencampur sampah hijau dan coklat	Rp. 100.000,-
7	Pengaduk	mengaduk kompos	Rp. 90.000,-
8	Termometer	mengukur suhu	Rp.300.000,-
9	Masker	penutup mulut	Rp.175.000,-
10	Timbangan	mengukur berat	Rp. 300.000,-
11	Ayakan	mengayak kompos yang sudah jadi	Rp.180.000
12	Botol plastik	tempat MOL	Rp.30.000
Sub total			Rp 2.750.000
	BAHAN HABIS PAKAI	TUJUAN PEMAKAIAN	BIAYA (Rp)
1	Nasi bekas	bahan membuat MOL	Rp.300.000,-
2	Gula pasir	bahan membuat MOL	Rp. 400.000,-
3	Jerami	bahan membuat kompos	Rp. 400.000,-

4	Lakban	bahan membuat kompos	Rp. 250.000,-
5	Air Beras	bahan membuat MOL	Rp. 360.000,-
6	Plastik Penutup	bahan membuat MOL	Rp. 300.000,-
7	Kotoran ternak	bahan membuat kompos	Rp2.500.000
Sub Total			Rp4.510.000
	PERJALANAN	TUJUAN PEMAKAIAN	BIAYA (Rp)
1	perjalanan kampus ke lapangan	observasi	Rp 300.000,-
2	perjalanan dari pasar ke lapangan	membeli peralatan	Rp. 400.000,-
3	perjalanan dari tempat sewa ke lapangan	sewa kursi	Rp. 300.000,-
Sub total			Rp. 1.000.000
	LAIN-LAIN	TUJUAN PEMAKAIAN	BIAYA (Rp)
1	Penggandaan Proposal	Untuk Konsultasi Dengan Dosen	Rp 200.000,-
2	Seminar	Fotocopy Materi Untuk Peserta	Rp 1.000.000
3	Konsumsi	Snack Dan Makan Peserta	Rp 600.000,-
4	Sewa kursi	Kursi untuk peserta	Rp 300.000,-
Sub total			Rp.2.100.000,-
BIAYA TOTAL			Rp. 10.360.000,-

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

NO	NAMA/NIM	PROGRAM STUDI	BIDANG ILMU	ALOKASI WAKTU (JAM/MINGGU)	URAIAN TUGAS
1	Helena Elvy Lamapaha	Kesehatan Masyarakat	Humaniora	8.40 / minggu 1 8.00 / minggu 1(bulan 3)	Pembukaan acara, Menjelaskan dampak sampah, Pembuatan kompos
2	Siti Nurul Kholifah	Kesehatan Masyarakat	Humaniora	10.00 / minggu 2 dan minggu 3 (bulan 1) 8.00/minggu 2 (bulan 3)	PenjelasanMOL (mikroorganisme Lokal), Pengertian metode takakura Pembuatan MOL
3	Zulaekhah	Manajemen	Humaniora	10.00/minggu 2 dan 3 (bulan 1) 8.00/minggu 3 dan minggu 4 (bulan 3)	Perencanaan Kegiatan Persiapan Materi Evaluasi

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helena Elvy Lamapaha
NIM : D11.2010.01210
Program studi : Kesehatan Masyarakat-D3
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKMK** saya dengan judul:

Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekomtakur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di RT 06/ RW V Kelurahan Pendrikan Lor Semarang

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya peneliti yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan hormat sebenar- benarnya.

Mengetahui,

Wakil Rektor III


Usman Sudibyo, S.Si, M.Kom
NIP: 0485.11.1996.100

Semarang, 16-10-2013

Yang menyatakan,


Helena Elvy Lamapaha
NIM: D11.2010.01210



Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : WAHJUDIENO, ST.
Pimpinan Mitra Usaha : KETUA RT. 06 RW V.
Bidang Usaha : DEPOT AIR MINUM
Alamat : jln. Sadewa 7 Semarang

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa **"Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas Dalam Pekomtakur (Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di RT 06/RW V Kelurahan Pendrikan Lor-Semarang"**

Nama Ketua Tim Pengusul : Helena Elvy Lamapaha
Nomor Induk Mahasiswa : D11.2010.01210
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Dosen Pembimbing : Agus Perry Kusuma, SKG, M.Kes
Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 Oktober 2013

Yang menyatakan,



(WAHJUDIENO, ST)

Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan

Keranjang takakura merupakan alat pengomposan skala rumah tangga yang ditemukan Puskota bersama Pemerintah Kota Surabaya, Kitakyusu *International Techno-cooperative Association*, dan Pemerintahan Kitakyusu Jepang pada tahun 2005. Keranjang ini dirakit dari bahan-bahan sederhana di sekitar kita yang mampu mempercepat proses pembuatan kompos dengan mencampur MOL (Mikroorganisme Lokal).

Langkah langkah membuat kompos dengan keranjang Takakura



Cacah sampah sisa sayur sebelum dimasukkan ke dalam keranjang.



Masukkan sisa makanan yang akan dikomposkan ke dalam keranjang, usahakan sampah yang akan dimasukkan adalah sampah baru.



Tekan-tekan atau masukkan sampah ke dalam materi kompos dalam keranjang atau aduk-aduk sehingga materi sampah tertutup oleh kompos dalam keranjang.



Tutup dengan bantal sekam hingga rapat untuk mencegah lalat dan binatang lain masuk.



Tutup dengan kain hitam.

Gambar 1. Langkah membuat kompos



Gambar 2. Pembuatan MOL

Langkah – langkah pembuatan MOL (mikro organisme lokal) dari nasi (baru maupun basi).

1. Nasi (baru maupun basi) dibentuk bulat sebesar bola ping-pong sebanyak 4 buah.
2. Diamkan selama 3 (tiga) hari sampai keluar jamur yang berwarna kuning, jingga, dan abu-abu.
3. Bola nasi jamur kemudian dimasukkan ke dalam botol/wadah plastik
4. Gula 4 (empat) sendok makan dicampur satu gayung air dimasukkan ke dalam botol/wadah yang berisi nasi jamur.
5. Diamkan selama 1 (satu) minggu. Campuran nasi + air gula akan berbau seperti tape.
6. MOL sudah bisa digunakan sebagai starter untuk membuat kompos dengan dicampur air. Perbandingan MOL : air sebesar **1:5**

Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja

